

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM REKRUTMEN  
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK  
MODREN AL-KAUTSAR PEKANBARU**



**Oleh**

**KUDRIANTO  
NIM. 10613003256**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM REKRUTMEN  
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK  
MODREN AL-KAUTSAR PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memproleh Gelar  
Serjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)



Oleh

**KUDRIANTO**  
**NIM. 10613003256**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## **ABSTRAK**

KUDRIANTO (2010) : Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi kepala sekolah dalam rekrutmen Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru dan untuk melihat Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru. Dalam penelitian ini penulis melihat strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa kurang baik. Kemudian terlihatnya penurunan jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru.

Dari masalah yang penulis temukan di lapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan dengan analisa data yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara: dijumlahkan dan di bandingkan dengan jumlah yang di harapkan dan diperoleh persentase.

Karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif maka penulis memberikan standar persentase dalam penelitian ini yaitu:

1. 65%-100% Strategi rekrutmen siswa baik
2. 64% -0% Strategi rekrutmen siswa tidak baik

Setelah data terkumpul dan dianalisa maka hasil penelitian ini dikatakan Strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar adalah baik. Karena hasil penelitian ini 75% yang terletak pada interval 65%-100%.

## ملخص

كودريانطو (2010): استراتيجية مدير المدرسة في استخدام الطلاب بالمدرسة الثانوية بمعهد الكوثر باكنبارو.

أهدف هذا البحث لمعرفة استراتيجية مدير المدرسة في استخدام الطلاب بالمدرسة الثانوية الكوثر باكنبارو و العوامل التي تؤثرها. يعرف الباحث بعد الملاحظة أن استراتيجية مدير المدرسة في استخدام الطلاب ضعيفة. ثم ينقص عدد الطلاب بالمدرسة الثانوية الكوثر باكنبارو.

من المشكلات التي وجدها الباحث في الميدان، استخدم الباحث التقنيات الآتية في جمع البيانات وهي الملاحظة، المقابلة و التوثيق. ثم بعد بعض ذلك تحلل البيانات باستخدام طريقة وصفية كمية على شكل الأرقام من نتائج الحساب أو القياس التي يمكن عمليتها بطريقة الجمع و المازنة مع المجموع المتوقع وحصل منها النسبة المئوية.

قدم الباحث معايير النسبة المئوية باعتبار أن هذا البحث من بحث وصفي كمي، وهي:

1. 65 في المائة – 100 في المئوية كانت استراتيجية استخدام الطلاب جيدة
2. 64 في المائة – 0 في المائة كانت استراتيجية استخدام الطلاب غير جيدة.

بعد جمع البيانات و تحليلها فتكون نتائج هذا البحث أن استراتيجية مدير المدرسة في استخدام الطلاب بالمدرسة الثانوية بمعهد الكوثر جيدة. لأن نتائج هذا البحث هي 75 في المائة حيث يكون في الفاصلة 65 في المائة – 100 في المائة.

## **ABSTRACT**

**Kudrianto (2010): Principal's Strategy in Recruitment the Students at Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Boarding School Pekanbaru.**

This research aims to know principal's strategy in recruitment the students at Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Boarding school Pekanbaru and the factors influence it. The writer saw in this research that principal's strategy in recruitment the student is still low. Thus the numbers of students of Madrasah Aliyah also decreased.

From those problems, the writer use the techniques of collecting as follows, they are observation, interview and documentation. After that the data are analyzed by using quantitative descriptive technique in the form of numbers as the results of calculation or measurement and could be processed by calculating and comparing with results expected and then the results will be acquired.

The writer gives the standard of percentage because this research is descriptive quantitative research, they are:

1. 65%-100% the strategy of recruitment the students is good
2. 64%-0% the strategy of recruitment the students is not good

After collecting the data after analyzing it so it might be concluded that principal's strategy in recruitment the students at Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Boarding school is good, because the results of this research is 75% where this number is on the interval of 65%-100%.

## **PENGHARGAAN**

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulis ”

Shalawat dan salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Semoga Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW dan para sahabat-sahabatnya dan kita tergolong kepada orang-orang ahli surga. Amin.

Adapun penyusunan dan penyajian skripsi ini untuk melengkapi dan melengkapi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana lengkap Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya khususnya buat kedua orang tuapenulis yaitu: ayahda Syamsul.B dan ibunda Sumrtini. Selain itu penulisuga inggggin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta bpak pembantu dekan dan seluruh kariawan.
3. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag. selaku ketua jurusan Kependidikan Islam.
4. Ibu Amirah Diniyati, M.Pd selaku Penasehat Akademis.
5. Ibu Zaitun M.Ag selaku sekretaris jurusan Kependidikan Islam

6. Alwizar, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan dan mengarahkan skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak dan ibu dosen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis
8. Kepala Madrasah dan seluruh guru serta staf Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pondok modren Al-Kautsar Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dan membantu dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang penulis hadapi.
9. Tersayang keluarga yang ada dirumah kakak kandung saya Sulimaryati, Wiwi yanti wahyuni, yuliati orang yang terdekat dengan saya, serta abang ipar saya Junaidi dan Rapi mahendra, yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Buat sahabat saya Zulfian, Sahak, Andi, Ical, Harianto, Fajar yang senantiasa membantu penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka, atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Demikianlah, akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat amin ya Robbal'alam.

Pekanbaru, Juni 2011

Penulis

**KUDRIANTO**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Peneletian.....	7
 <b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Konsep Teoretis .....	9
B. Penelitian Yang Relevan .....	18
C. Konsep Operasional .....	19
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Tekhnik Analisa Data .....	25
 <b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	26
B. Penyajian Data .....	36
C. Analisa Data.....	53
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
Daftar Kepustakaan	
Lampiran-Lampiran	



## DAFTAR TABEL

Tabel IV 1	Keadaan guru MTs. Al-Kautsar Pekanbaru .....	31
Tabel. IV 2.	Keadaan siswa MTs. Al-Kautsar Pekanbaru.....	32
Tabel IV 3	Keadaan sarana dan prasarana pendidikan MTs. Al-Kautsar Pekanbaru .....	33
Tabel IV. 4	Pembentukan panitia penerimaan siswa baru .....	39
Tabel IV 5	Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka.....	41
Tabel IV 6	Observasi tentang Melaksanakan strategi intern yaitu di dalam sekolah .....	44
Tabel IV 7	Observasi tentang Melaksanakan Strategi eksteren yaitu di luar sekolah .....	45
Tabel IV 8	Rekapitulasi tabel observasi tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru.....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan formal apapun rumusan definisinya, yang jelas ia menunjuk pada sistem persekolahan yang tidak terlepas dari interaksi murid di dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu siswa adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Maka pimpinan dalam lembaga pendidikan dinamakan kepala sekolah yang mempunyai banyak langkah-langkah atau strategi yang dilakukan untuk menarik siswa, agar dalam melaksanakan proses pembelajaran menjadi lancar. Menurut H. Fayol dalam bukunya Nanang Fatah yang berjudul *Landasan Manajemen Pendidikan*, ciri-ciri pemimpin yang baik adalah sehat, cerdas, setia, jujur, berpendidikan dan berpengalaman.<sup>2</sup>

Kepemimpinan yang mempunyai pengalaman adalah kepemimpinan yang selalu berusaha untuk memajukan lembaga pendidikan dan meningkatkan mutu lulusan yang dikeluarkan. Oleh sebab itu strategi kepala dalam merekrut siswa baru sangat diperlukan untuk melanjutkan program-program yang telah ditetapkan akan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai yang diinginkan.

---

<sup>1</sup>. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Surabaya: Sinar Baru, 2005. h.

<sup>2</sup>. Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2004. h. 88-

Kalau dilihat pengetahuan dari strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Kemudian menurut Gaffar (2004) pengertian strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetensi.<sup>4</sup> Strategi di sekolah menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya. Oleh sebab itu kepala sekolah harus mempunyai strategi yang dapat merekrut siswa baru. Apabila sekolah yang mempunyai mutu pendidikan yang baik dan sekolah mempunyai karakteristik pendidikan yang bagus, akan mempermudah untuk merekrut siswa baru. Karena Sekolah yang favorit mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk dapat menarik peserta didik.<sup>5</sup>

Maka sangat jelaslah bahwa strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah disekolah yang ia pimpin, sedangkan rekrutmen adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, dan orientasi serta induksi dengan maksud untuk memperoleh peserta didik yang kompeten sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Dalam hal ini ada beberapa langkah-langkah yang diperlukan dalam rekrutmen siswa baru atau peserta didik di sekolah sebagai berikut :

1. Peramalan kebutuhan peserta didik.
2. penarikan (*recruitment*)

---

<sup>3</sup>. Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar dan Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006, h. 5

<sup>4</sup>. Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 135

<sup>5</sup>. Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2004. h. 139

3. seleksi (*selection*)
4. penempatan, orientasi, dan induksi peserta didik.<sup>6</sup>

Strategi kepala sekolah sangat penting dilaksanakan, hal ini disebabkan Strategi itu adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Sekolah yang favorit mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk dapat menarik peserta didik. Keunggulan-keunggulan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru yang selalu dikembangkan yaitu berpidato tiga bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab) dan di Pondok Modren Al-Kautsar, juga para siswanya diberikan latihan pramuka yang secara rutin diterapkan di Pondok tersebut. Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru mempunyai siswa adalah 295 dari 2007-2008. Sedangkan pada tahun 2008-2009 adalah berjumlah 250 orang. Dalam hal ini terlihat penurunan jumlah siswa dari periode 2007-2008 ke periode 2008-2009. Oleh sebab itu kepala sekolah harus melakukan pembentukan panitia penerimaan siswa baru dan melakukan pembuatan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka.<sup>8</sup>

Kepala Madrasah Tsanawiyah pondok mdren Al-Kautsar tamatan dari UIN Sultan Syarip Kasim Pekanbaru Riau, yaitu Ali mukhlisin dengan jurusan Hukum Islam, sekarang sudah mendapatkan gelar S.HI. yang mana ia sekarang menjabat menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren

---

<sup>6</sup>. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 138

<sup>7</sup>. Syaiful Bahri Djamarah, *Op-Cit*, h. 5

<sup>8</sup>. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Al-Fabeta, 2010, h. 208

Al-Kautsar Pekanbaru. Seharusnya menjadi kepala sekolah yang profesional adalah dari tamatan Sejana Pendidikan, namun kenyataan di lapangan ternyata Kepala Madrasah Tsanawiyah pondok mdren Al-Kautsar Pekanbaru secara tidak langsung kurang profesional, yang menjadi kekuatan Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar adalah: Pertama, Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar sudah mempunyai pengalaman memimpin disekolah tersebut selama tiga tahun. Kedua, Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar telah mengikuti berbagai penataran dalam kepemimpinan di selenggarakan oleh Kementrian Agama. Ketiga, Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar mempunyai buku pedoman dari Kementrian Agama.

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan bahwasnya Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar seharusnya sudah pantas dikatakan Strategi Dalam Rekrutmen Siswa itu dengan baik. Namun kenyataan di lapangan terlihat kurangnya Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Dalam Rekrutmen Siswa baru. Hal ini dapat dilihat gejala-gejala yang ada di lapangan yaitu:

- 1 Masih terlihat di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru kurang maksimal membuat pemasangan pengumuman visi dan misi sekolah.
- 2 Masih terlihat di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru belum membentuk panitia penerimaan siswa baru.

- 3 Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru belum menentukan pengumuman batas pendaftaran dimulai dan batas terakhir pendaftaran.
- 4 Masih terlihat di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru kurang menggunakan media untuk menginformasikan profil sekolah lewat radio, dan televisi dalam penerimaan siswa baru.
- 5 Kurangnya penyebaran brosur yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam penerimaan siswa baru.

Dari gejala-gejala dan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM REKRUTMEN SISWA DI MADRASAH TSANAWIAH PONDOK MODREN AL-KAUTSAR PEKABARU”**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk lebih terarah dalam penelitian ini dan agar tidak menjadi kesalahpahaman. Kemudian untuk lebih mendalami penelitian ini. Maka perlu memberikan penegasan istilah yaitu :

1. Strategi adalah suatu rencana yang dilakukan secara komprehensif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>9</sup>
2. Rekrutmen adalah sebuah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga (sekolah yang bersangkutan).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>. Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 132

3. Kepala sekolah adalah orang yang memimpin suatu lembaga pendidikan atau orang memberi masukan kepada para guru serta staf untuk membantu para guru agar terciptanya tujuan yang dikehendaki.<sup>11</sup>
4. Siswa adalah Seseorang yang berusaha untuk mengembangkan diri secara terus-menerus agar dapat memecahkan permasalahan-permasalahan hidupnya.<sup>12</sup>

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Permasalahan**

Dari latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru.
- b. Perhatian Kepala sekolah tentang strateginya untuk rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru.
- c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru.
- d. Faktor-faktor yang lebih dominan mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru.

---

<sup>10</sup>. Tim Dozen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Op-Cit*, h. 208

<sup>11</sup>. Hoetono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005, h. 417

<sup>12</sup>. Umar Tirtarahardja, DKK, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005, h.

## 2. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya kemampuan dan kesanggupan penulis untuk meneliti masalah-masalah yang telah dipeberikan di atas, maka perlu penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu masalah pokok penulis teliti yaitu tentang : “Strategi Kepala Sekolah Dalam Merekrutmen Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru” dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

## 3. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah mengenai:

- a. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru ?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru ?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru.



## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi terhadap dunia pendidikan khususnya bagi personel sekolah tentang strategi untuk meningkatkan jumlah siswa.
- b. Sebagai masukan kepada kepala sekolah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru. Tentang Strategi Kepala sekolah untuk meningkatkan jumlah siswa, sehingga dapat meningkatkan citra dan perkembangan pendidikan di lembaga tersebut.
- c. Sebagai sumbangan penulis kepada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Strata 1 (satu) pada jurusan Kependidikan Islam Prodi Manajemen Pendidikan Islam

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Strategi**

Didalam *kamus bahasa Indonesia* strategi yaitu berusaha untuk menysiasati,<sup>1</sup> sedangkan dalam buku Syaiful Bahri, *Strategi belajar mengajar* menyatakan itu strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Kepemimpinan strategi berdasarkan tiga dimensi yaitu waktu, skala isi dan lingkup tindakan. Jenis kepemimpinan ini lebih berurusan dengan waktu yang agak lama dari pada waktu yang pendek.

##### **2. Pengertian Rekrutmen**

Sedangkan rekrutmen adalah sebuah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga (sekolah) yang bersangkutan.<sup>3</sup>

Dalam penerimaa siswa baru merupakan salah satu kegiatan rekrutmen siswa baru untuk menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Penerimaan siswa baru adalah peristiwa yang sangat penting dilakukan bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal

---

<sup>1</sup>. Pius A. Partinto, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arloka, 1994, h. 444

<sup>2</sup>. Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar dan Mengajar*, 2006, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 5

<sup>3</sup>. TIM Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010 h. 208

yang menentukan kelancaran tugas sesuatu sekolah. <sup>4</sup>Kesalahan dalam penerimaan siswa bukanlah hal yang ringan. Untuk itu dilakukan penunjukkan panitia penerimaan siswa baru yang sebagaimana telah ditentukan dan ditunjuk oleh kepala sekolah. Adapun tugas panitia dalam rekrutmen siswa yaitu:

a. Menentukan banyaknya siswa yang diterima

Biasanya siswa baru yang diterima hanya untuk kelas I, tetapi apabila masih ada tempat untuk kelas-kelas lain atau karena perluasan, dapat juga diterima untuk siswa baru dikelas II dan III.

b. Menentukan syarat-syarat penerimaan

Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru ada dua macam, yaitu syarat umum dan syarat khusus.

c. Melaksanakan penyaringan

Menentukan target yang akan diterima dan melakukan penyaringan atas pertimbangan nilai atau tingkat kemampuan yang ditetapkan.

d. Mengadakan pengumuman penerimaan

Panitia penerimaan siswa harus mengadakan pengumuman bagi calon siswa yang memenuhi syarat bahwa dirinya mempunyai hal untuk mengikuti pelajaran disekolah.

e. Mendaftarkan kembali calon yang sudah diterima

Untuk memperoleh kepastian siswa yang benar-benar akan mengikuti pelajaran di sekolahnya, maka panitia penerimaan meminta kepada calon yang diterima harus mendaftarkan kembali.

---

<sup>4</sup>. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008, h. 58

- f. Melaporkan hasil pekerjaan kepada pemimpin sekolah.

Setelah selesai panitian penerimaan siswa baru harus melaporkan kembali kepada atasannya. Setelah ada laporan dari panitia maka tanggungjawab panitian penerimaan siswa baru tersebut sepenuhnya dikembalikan kepada kepala sekolah.<sup>5</sup>

Adapun lingkup tindakan pemimpin dalam melaksanakan strategi dalam lembaga pendidikan secara keseluruhan, tidak hanya terfokus kepada satu program khusus saja. Oleh sebab itu strategi pemimpin harus berkaitan dengan kurikulum, pendekatan belajar mengajar, struktur dan proses perencanaan, pemecahan masalah, pembuatan keputusan dan evaluasi, pelayanan induvidual dan institusional. Dalam melaksanakan strategi pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menarik siswa, maka tidak akan luput untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, peluang, dan ancaman yang mungkin muncul.<sup>6</sup>

### **3. Strategi Rekrutmen Siswa**

Dalam meningkatkan jumlah siswa yang sesuai dengan keinginan pihak sekolah ada dua strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah yaitu:

#### **a. Strategi Intern**

Strategi ini dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Meningkatkan kualitas siswa.

---

<sup>5</sup>. Ibid, h. 60

<sup>6</sup>. Sulthon Mashud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: diva pustaka, 2004, h. 30

Hal ini bisa dilakukan dengan selalu berusaha meningkatkan mutu pengajaran, les tambahan bagi siswa kelas III, serta membekali siswa dengan berbagai keterampilan terapan, dan selalu meningkatkan praktik keagamaan dan kedisiplinan siswa.

Meningkatkan mutu pendidikan siswa salah satu tujuan dari lembaga pendidikan. Ada beberapa hal yang dapat dilaksanakan untuk menentukan kualitas penyelenggaraan pendidikan. *Pertama*, Keandalan yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan secara tepat waktu, akurat, dan memuaskan. Salah satu contoh meningkatkan kualitas siswa yakni dengan memberikan bimbingan dan kegiatan peserta didik dapat dilaksanakan dengan tepat waktu. *Kedua*, Daya tangkap yaitu kemauan para tenaga kependidikan untuk membantu para peserta didik dan memberikan pelayanan dengan tanggap. *Ketiga*, jaminan mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, respek terhadap pelanggan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para tenaga kependidikan. *Keempat*, empati, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan. *Kelima*, bukti langsung meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, tenaga kependidikan, dan sarana komunikasi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>. E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 227.

2) Memperbaiki ruang kelas, kantor dan sarana pra sarana sekolah.

Sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan menunjukkan sekolah tersebut mempunyai daya saing yang kuat untuk menarik siswa masuk kesekolah. Untuk itu ada beberapa langkah yang bisa dilakukan, diantaranya melakukan renovasi ruangan, pengecatan, pembuatan taman, yang pada prinsipnya menjadikan penampilan sekolah menjadi lebih menarik.

3) Menampilkan pengelola sekolah yang menarik.

Sekolah yang menampilkan siswanya yang lebih baik akan dapat menambah minat masyarakat untuk masukkan anaknya kesekolah. Karena masyarakat ingin anaknya merasakan pendidikan yang lebih layak dan mempunyai kedisiplinan yang lebih baik.

Penampilan yang menarik bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan, kedisiplinan, pemakaian seragam yang sopan dan sesuai dengan citra sekolah, serta rasa kekeluargaan yang tinggi.<sup>8</sup>

**b. Strategi Eksteren**

Strategi ini dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1) Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas. Usahakan brosur dibuat semenarik mungkin.

Karena brosur akan mewakili dan menggambarkan sekolah. Ketika

---

<sup>8</sup>. [http/ Strategi Meningkatkan Jumlah Siswa. Com](http://Strategi.Meningkatkan.Jumlah.Siswa.Com): Tanggal 21 Desember 2009

orang melihat brosur, ketika itu pula dia membaca dan menilai kualitas kita.

- 2) Spanduk-spanduk yang baik, dapat menarik orang untuk membacanya. Buatlah spanduk yang menyolok. Berisi tulisan singkat yang menggambarkan tentang sekolah. Misalnya berisi visi dan misi sekolah, serta program-program unggulan sekolah.
- 3) Bantuan komite sekolah. Sampaikan permasalahan sekolah, selanjutnya mintalah saran agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan bersama.
- 4) Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa. Sosialisasi sekolah dapat pula dilakukan dengan mengadakan perlombaan antar sekolah, yang diadakan di sekolah.
- 5) Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah. Misalnya, bakti sosial, peringatan tujuh belasan, pembagian zakat dan daging kurban.
- 6) Menginformasikan profil sekolah lewat radio, koran, majalah atau media masa lainnya.

Kemudian sukses tidaknya sekolah dapat dilihat dari dua hal:

- a) Dari lulusannya, berapa persen siswa yang lulus Ujian Nasional pada tahun ini dan tahun sebelumnya.
- b) Berapa sukses sekolah dalam menarik siswa atau PSB. Dengan melaksanakan strategi di atas secara terpadu dan berkelanjutan, kita

berharap sekolah dapat meluluskan semua siswa serta menjadi sekolah yang diminati masyarakat.<sup>9</sup>

#### **4. Langkah-langkah Rekrutmen**

Dalam rekrutmen siswa ada beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Dalam membentuk panitia penerimaan siswa baru dilakukan dengan cara:
  1. Musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/ komite sekolah.
  2. Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru.
- b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan siswa baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki.
  - 2) Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi: surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan.
  - 3) Cara pendaftaran dilakukan dengan dua cara yaitu secara individual yakni masing-masing calon peserta didik datang ke

---

<sup>9</sup>. [http/ Strategi Meningkatkan Jumlah Siswa. Com](http://Strategi.Meningkatkan.Jumlah.Siswa.Com): Tanggal 21 Desember 2009



lembaga pendidikan yang dituju. Kemudian secara kolektif oleh pihak sekolah dimana peserta didik sekolah sebelumnya.

- 4) Waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut.
- 5) Tempat pendaftaran. Hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.
- 6) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.
- 7) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi.
- 8) Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memrolehnya.<sup>10</sup>

## **5. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah salah seorang pemimpin yang mengelola, mengatur dan mengarahkan sekolah sesuai dengan visi dan misinya. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. seperti diungkapkan Supriadi bahwa “erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah, seperti disiplin sekolah, Iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik”. Dalam pada itu, kepala sekolah bertanggungjawab atas manajemen pendidikan secara

---

<sup>10</sup>. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008, h.

mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.<sup>11</sup>

Kepala sekolah harus mempunyai visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi secara terus menerus memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan, dalam hal ini peserta didik, orangtua peserta didik, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Sedikit terdapat lima sifat layanan yang harus diwujudkan oleh kepala sekolah agar pelanggan puas, yakni sesuai dengan yang dijanjikan, mampu menjamin kualitas pembelajaran, iklim sekolah yang kondusif, memberikan perhatian penuh terhadap peserta didik, cepat tanggap terhadap kebutuhan peserta didik.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas mutu pendidikan adalah salah satu strategi untuk meningkatkan jumlah siswa. Karena lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas yang tinggi, akan dapat meningkatkan partisipasi orang tua untuk memasukkan anaknya ke sekolah akan lebih tinggi. Oleh sebab itu kepala sekolah harus memberikan layanan yang baik agar, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, dan menciptakan komunikasi yang baik dengan masyarakat.

---

<sup>11</sup>. E. Mulyasa, *Op-Cit*, h. 25

## **6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Siswa**

Dalam melaksanakan strategi untuk menarik peserta didik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

### **a. Fasilitas**

Terdapat beberapa pengembangan fisik yang cukup berarti pada sekolah. Adanya fasilitas yang memadai akan menambah kegiatan-kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

### **b. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah telah membuka peluang kepada para guru, orang tua dan siswa untuk dapat bebas mengungkapkan apa yang perlu diutarakan agar memenuhi kebutuhan mereka terutama dalam rangka pengembangan sekolah. Agar perkembangan sekolah dapat lebih maju, dan memenuhi standar kebutuhan pendidikan yang diperlukan.

### **c. Guru**

Guru yang lebih profesional dan muda akan memberikan peluang untuk menarik peserta didik. Kemudian guru juga dituntut untuk lebih aktif memberikan bantuan kepada siswa dalam belajar. Kedisiplinan guru juga dituntut agar mutu pendidikan akan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. guru yang profesional, disiplin akan dapat menarik peserta didik untuk perkembangan sekolah yang lebih maju.

d. Siswa

Keadaan siswa yang mempunyai lulusan yang berkualitas dalam arti mendapatkan nilai yang lebih tinggi dan setiap lulusan yang dikeluarkan akan dapat mengaplikasikan ilmunya diluar sekolah serta berguna bagi masyarakat setiap lulusan yang dikeluarkan.

e. Hubungan Masyarakat

Kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan masyarakat akan menambah perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, masyarakat mendukung adanya perubahan yang terjadi pada sekolah. Kerjasama antara guru, orang tua dan masyarakat telah meningkat minat masyarakat untuk memasukan anaknya kesekolah.<sup>12</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Raudha tahun 2002 study tentang minat orang tua memasukan anaknya ke Pondok Pesantren Darul Aiman Riau desa Muntai kec. Bantan Kab. Bengkalis menyatakan bahwa, rendahnya minat orang tua untuk memasukan anaknya ke Pondok Darul Aiman Riau. Ini di katakan rendah berisar antara 0%-55%, hal ini di pengaruhi oleh:
  - a) Kurang kerjasama antara pengurus pondok dengan orang tua
  - b) kurangnya sosialisasi dengan masyarakat desa Muntai
  - c) Kurangnya promosi pondok

---

<sup>12</sup>. <http://contoh Model Pembaharuan Sekolah. Com>; Tanggal Akses 28 Maret 2010

2. Ismayati tahun 2001 Motivasi orang tua memasukan anaknya ke SD Islam As-shofa, menyatakan bahwa terdapat motivasi
  - a) Instrinsik orang tua memasukan anaknya ke SD Islam As-shofa adalah atas dasar agar anaknya berakhlak posisi tertinggi berkisar antara 76%-100%.
  - b) Motivasi ekstrinsik yaitu karena guru-guru atau tenaga pengajar umumnya lulusan sarjana.
3. Susilawati 2002 Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat Talu kuantan untuk memasukan anaknya ke Pondok Pesantren Syafa'atu Rasul di Taluk Kuantan Kab. Kuantan Singingi. Faktor yang dominan mempengaruhi minat sebagai berikut:
  - a) Intern: kurang kerja sama antara kepala sekolah dan guru.
  - b) Ekstern: Fasilitas yang tidak memadai serta tidak ada dukungan dari stakeholders

Dari penelitian terdahulu yang telah di sebutkan diatas ada hubungannya dngan penelitian penulis, tetapi penulis hanya membatasi dengan Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru.

### **C. Konsep Operasional**

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, selanjutnya dirumuskan konsep operasional sebagai pedoman yang akan diterapkan di lapangan untuk

menjaring dan mengukur data yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi Kepala sekolah adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menentukan haluan atau tujuan dari sekolah tersebut. Hal-hal yang menyangkut tentang Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah siswa.

#### 2. Rekrutmen siswa

Rekrutmen siswa adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menarik, menempatkan siswa baru di sekolah atau dilembaga pendidikan pada lokasi yang telah ditentukan.

Dari uraian di atas yang menjadi fokus penelitian ini adalah Strategi Kepala Sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Dalam membentuk panitia penerimaan siswa baru dilakukan dengan cara:
  - a. Musyawarah dan teridiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/ komite sekolah.
  - b. Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru.

2. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan siswa baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki.
  - b. Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi: surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan.
  - c. Cara pendaftaran dilakukan dengan dua cara yaitu secara individual yakni masing-masing calon peserta didik datang ke lembaga pendidikan yang dituju. Kemudian secara kolektif oleh pihak sekolah dimana peserta didik sekolah sebelumnya.
  - d. Waktu pendaftaran yang membuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut.
  - e. Tempat pendaftaran. Hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.
  - f. Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.
  - g. Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi.
  - h. Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memprolehnya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>. Suharsimi Arikunto, *Op-Cit*, h. 209

3. Melaksanakan strategi intern yaitu di dalam sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas siswa.
  - b. Memperbaiki ruang kelas, kantor dan sarana pra sarana sekolah.
  - c. Menampilkan pengelola sekolah yang menarik.
4. Melaksanakan Strategi eksteren yaitu di luar sekolah
  - a. Spanduk. Spanduk yang baik, dapat menarik orang untuk dibaca.
  - b. Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas.
  - c. Bantuan komite sekolah. menyampaikan permasalahan sekolah, selanjutnya dimusyawarahkan.
  - d. Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa.
  - e. Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah.
  - f. Menginformasikan profil sekolah lewat radio, koran ,majalah atau media masa lainnya.
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Siswa.
  - f. Fasilitas yang memadai
  - g. Kepala Sekolah yang memenuhi standar pendidikan.
  - h. Guru yang profesional
  - i. Siswa yang berkualitas
  - j. Hubungan masyarakat yang baik



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal penelitian dan lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah di Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Strategi Kepala Sekolah dalam merekrutmen siswa di Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah di Pondok Al-Kautsar Sail Pekanbaru yang berjumlah 1 orang. Karena populasinya sedikit maka penulis tidak menarik sampel. Maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

##### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

### 1. Obsaervasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan yaitu di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru. Hal ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang strategi kepala sekolah dalam merekrutmen siswa di Pondok Modren Al-kautsar Pekanbaru.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan pertanyaan kepada kepala sekolah yang digunakan untuk mendapatkan data Strategi Kepala sekolah dalam merekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan, dan bahan yang relevan dengan objek penelitian.

## **E. Tekhnik Analisa Data**

Karena penelitian ini bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara: dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.<sup>1</sup>sedangkan brsifat deskriptif kualitatif dengan persentase, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, fenomena-fenomena dan dianalisa

---

<sup>1</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, h. 213.

dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif maka penulis memberikan standar persentase dalam penelitian ini yaitu:

65%-100% baik strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa

64%-0% tidak baik strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa.<sup>2</sup>

Dengan menggunakan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100$ .

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah responden banyaknya individu,<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006, h. 200

<sup>3</sup>. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, , 2003, h. 40.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru.**

Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru terbentuk dua lembaga pendidikan, yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dan Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru. Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1988 atas inisiatif POSGORI (Persatuan Orangtua Santri Gontor Riau) Pekanbaru yang meliputi lahan wakaf seluas +/- 2 hektar disebelah timur kota Pekanbaru, tepatnya dikelurahan sail Kecamatan Tenayan Raya Km. 6.5 dari pusat kota Pekanbaru. Setelah berdirinya pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru maka pimpinan pondok wktu itu yaitu Ust. Mashuri Amali M.Ag , dan pendiri yayasan pondok Modren Al-Kautsar berinisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah pada tahun 1993. Keberadaan lembaga pendidikan ini sangat diterima oleh masyarakat setempat dan sudah mendapat kepercayaan masyarakat untuk membina umat dan generasi yang lebih baik. Sehingga keberadaannya sudah mencapai 22 tahun.

Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar ini merupakan naungan dari kementerian agama. Kemudian Madrasah Tsanawiyah ini juga merupakan binaan dari pondok Modern Darussalam Gontor Jawa Timur.

Kalau dilihat profil yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar

Pekanbaru adalah:

**PROFIL SEKOLAH**

<b>Nama Sekolah</b>	: MTs. Al-Kautsar Pekanbaru
Nama Madrasah	: MTs. Al-Kautsar
Nomor Statistik Madrasah	: 12124710016
Nomor Piagam/SK Pendirian	: Kd. 4/4/71/MTs/PP.00/0016/2010
Tanggal Piagam	: Pekanbaru, 22 Juni 2010
Nama Kepala Sekolah	: Ali Muhlisin, S.HI
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: Jl. Hangtua Km. 6,5
Kelurahan	: Sail
Kecamatan	: Tenayan Raya
Telp	: 081371050260
Kurikulum yang digunakan	: Depag dan KM Gontor (KTSP)
Tahun Pendirian Madrasah	: 02 Mei 1993
Penyelenggara Madrasah	: Yayasan Pondok Modren Al-Kautsar

**2. Visi dan Misi serta Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru**

Visi dan misi sekolah merupakan tujuan yang hendak dicapai disuatu lembaga pendidikan. Adapun visi dan misi Madrasah Al-Kautsar Pekanbaru yaitu:

**Visi :**

“Sebagai pusat pendidikan Islami, pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat yang berjiwa pesantren tahun 2020”.

**Misi:**

1. Melaksanakan pendidikan untuk membentuk pribadi yang berbudi tinggi, berbada sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas.
2. Melakukan pendalaman dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman
3. Melakukan pemberdayaan masyarakat yang sinergi, partisipatif dan kooperatif dalam bidang keagamaan, ekonomi dan sosial budaya.

**Tujuan**

1. Membentuk pribadi yang berjiwa ikhlas, sederhana, mandiri ukhuwah islamiyah dan bebas serta berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikir bebas.
2. Membentuk mileu yang mampu mengkaji, mendalami dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah.
3. Membentuk masyarakat Islam yang dinamis, partisipatif dan kooperatif dalam bidang keagamaan, ekonomi dan sosial budaya.

**3. Kepala Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah Al-kautsar yang dikelola oleh kepala sekolah dan pimpinan pondok modren Al-Kautsar Pekanbaru. Adapun kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru adalah Ali Muhlisin, S.HI. dari remaja dia diberikan pendidikan agama oleh ayahnya setelah tamat SD Negeri 030 mayang sari pada tahun 1996. Kemudian dia melanjutkan pendidikan dipondok Al-Kautsar pada tahun

1997, setelah selesai dari sana pada tahun 2002 dia mentransferkan ilmu yang didapatkan dari lembaga pendidikan yang telah diselesaikannya di Pondok Moden Al-Kautsar Pekanbaru. Selain dari menjadi seorang guru dia juga melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008. adanya kepercayaan dari pengurus yayasan, dia diangkat menjadi kepala sekolah pada tahun 2008. dalam jabatannya sebagai kepala sekolah di MTs. Al-Kautsar Pekanbaru lebih kurang 2 tahun.

Penulis melihat bahwa kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru sudah matang dalam menjalankan sebagai kepala sekolah, dari segi pengetahuannya.

#### **4. Para Guru**

Dalam lembaga pendidikan guru sangat dibutuhkan untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya guru, maka kegiatan proses belajar akan menjadi terhambat dan bisa juga mengakibatkan gagal. Karena Guru adalah salah seorang yang mentransferkan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik, kemudian sebagai contoh tauladan bagi siswa. Oleh sebab itu guru haruslah diperhatikan, baik dari segi materil maupun non materil.

Adapun keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru adalah lihat tabel di bawah ini

**TABEL IV. 1.**  
**KEADAAN GURU MDRASAH TSANAWIYAH AL-KAUTSAR**  
**PEKANBARU**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Bidang Study
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ali Mukhlisin, S.HI	Kepala Sekolah	SI. UIN Pekanbaru	B. Inggris
2	Rochis Husnan, S.Ag	Waka Sekolah	SI. STAI Surabaya	Sejarah
3	Firmansyah, S.HI	Guru BP	SI. UIN Pekanbaru	A. Akhlak
4	M.Thohir Abdullah	Pembina Rohis	KMI. Gontor	Fiqh
5	Abdurrahman	Guru Kelas	SI. UIN Pekanbaru	SKI
6	Hamzah	Guru Kelas	SI. UIR Pekanbaru	B. Indonesia
7	Sam'ani	Guru Kelas	D3. LIPI Pekanbaru	IPS
8	Ahmad Holil	Guru Kelas	KMI. Al-Kautsar	PPKN
9	Sunaryo	Guru Mapel	KMI. Al-Kautsar	Al-Qur'an
10	Ahmad Yani	Guru Mapel	KMI. Al-Kautsar	TIK
11	Suprianto	Pembina Pramuka	KMI. Gontor	IPA
12	Masruri	Guru Kelas	KMI. Al-Kautsar	B. Arab
13	Ego Anarki Rusli S.	Guru Mapel	KMI. Al-Kautsar	Mulok
14	Suwandi	Guru Mapel	SI UNRI Pekanbaru	MTK
15	Hudhri Nur	Guru Mapel	KMI.AARISALAH	IPS
16	M. Rizal Chadafi	Guru Kelas	KMI. Gontor	B. Arab
17	Abdullah Hamid	Guru Mapel	KMI. Gontor	B. Inggris
18	Saiful Rizal	Guru Mapel	KMI. Gontor	IPA
19	Ferdy Kurniawan	Guru Mapel	KMI. Gontor	Imla'
20	M. Riyan Oppy.C.P.	Guru Mapel	KMI. Gontor	B. Indonesia

*Sumber data : Kantor TU Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru.*

## **5. Keadaan Siswa**

Dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yang sangat terpenting adalah siswa, karena siswa adalah salah satu komponen yang sangat mendukung dalam proses belajar mengajar, materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik di sekolah. Oleh sebab itu faktor yang sangat mendukung dalam sekolah tersebut adalah salah satunya siswa.



Adapun jumlah murid yang ada di Mdrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru yakni:

**TABEL. IV. 2.**  
**KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH**  
**AL-KAUTSAR PEKANBARU**

Kelas	Jumlah Lokal	Laki-laki	Jumlah
I	3	105	105
II	3	87	87
III	3	80	80
Jumlah	9	272	272

*Sumber data : Kantor TU Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pesantren Al-Qur'an*

**6. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru**

Sarana merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk penunjang proses pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran maka akan menjadi terhambatnya proses belajar mengajar. Oleh sebab itu sarana dan prasarana sangat mendukung untuk penunjang proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru adalah:

**TABEL IV. 3**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH**  
**AL-KAUTSAR PEKANBARU**

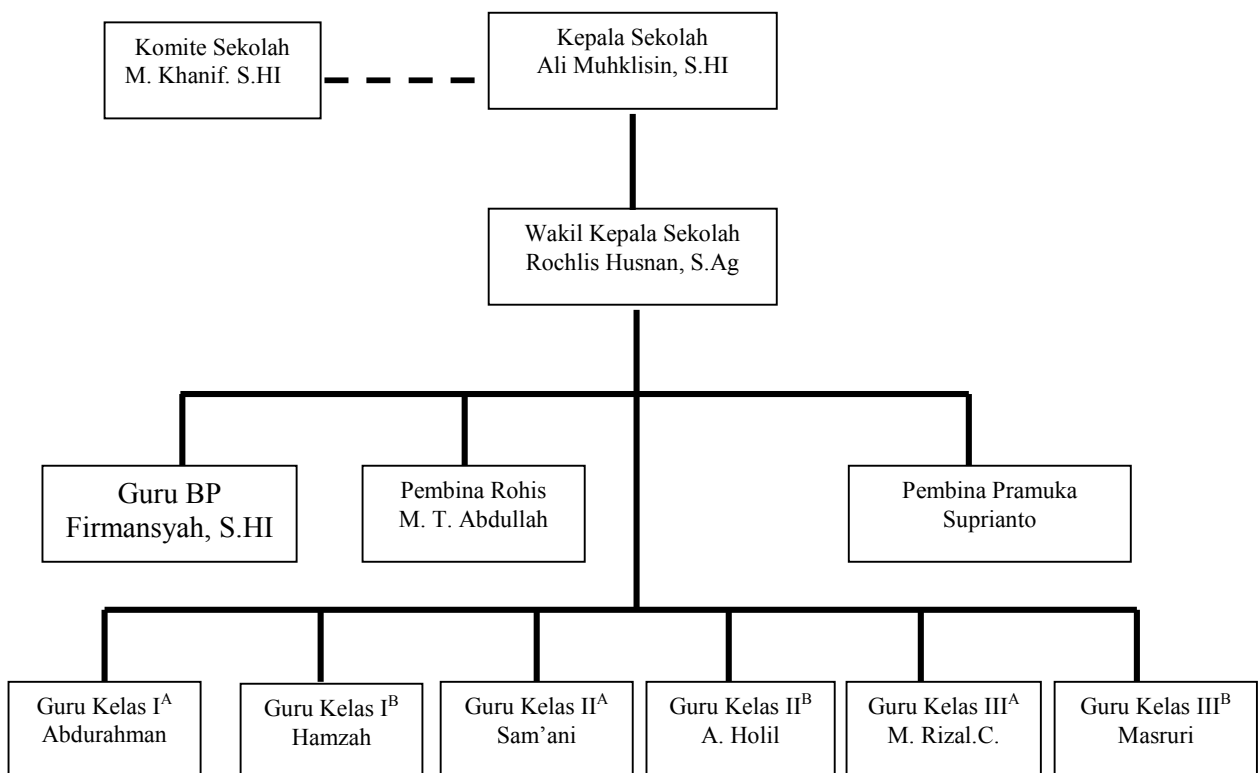
No	Jenis Sarana	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Teori/ Kelas	6 Ruangan
2	Ruangan Kantor TU	1 Ruangan
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
4	Ruang Tamu	1 Ruangan
5	Ruang Guru	1 Ruangan
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
7	Ruang Reproduksi	1 Ruangan
8	Ruang Labor Bahasa	1 Ruangan
9	Ruang Serba Guna	1 Ruangan
10	Ruang Keterampilan	1 Ruangan
11	Ruang UKS	1 Ruangan
12	Ruang BP	1 Ruangan
13	Ruang Osis	1 Ruangan
14	Ruang Kantin	1 Ruangan
15	Ruang Koperasi	1 Ruangan
16	Mushallah	1 Buah
17	Bangsai Kendaraan	1 Buah
18	Menara/ Pompa Air	1 Buah
19	Rumah Penjaga	1 Buah
20	Rumah Kepala	1 Buah
21	WC. Guru	3 Buah
22	WC Siswa	8 Buah
23	Parkir	1 Buah
24	Gudang	1 Ruang
25	Al-Mari Guru	2 Buah
26	Meja Guru	15 Buah
27	Kursi Guru	15 Buah
28	Kursi Siswa	200 Buah
29	Meja Siswa	200 Buah
30	Peralatan Keterampilan dan Kesenian	1 Buah
31	Peralatan labor Bahasa	1 Buah
32	Peralatan Perpustakaan	5 Buah
33	Peralatan KM/WC	8 Buah
34	Telepon	2 Buah
35	Komputer	20 Buah

*Sumber data : Kantor TU Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru.*

## 7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan tugas-tugas yang harus dilakukan, sesuai dengan jabatan yang dimilikinya. Adapun struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru adalah :

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru.



Sumber Data : Kantor TU Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pesantren Al-Qur'an

## 8. Kurikulum Pendidikan

Adapun kurikulum yang digunakan dalam pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar adalah:

### 1. Dirosah Islamiyah

- Ushuluddin
- Tauhid

- Hadits
- Tarikh Islam
- Sejarah Kebudayaan Islam

### 3. Bahasa Arab

- Imla'
- Insya'
- Muthola'ah
- Nahwu
- Sorf
- Tamrin Lughoh
- Mahfudzot

### 3. Bahasa Inggris

### 4. Seni

- Khot

### 5. Bahasa Indonesia

### 6. Eksakta

- Matematika
- IPA (Fisika, Kimia dan Biologi)

### 7. Ilmu Sosial

- Ekonomi
- Akuntansi
- Geografi
- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- Sejarah Nasional dan Umum
- Sosiologi
- 8. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 9. Ekstrakurikuler
  - Diskusi Ilmia
  - Pramuka
  - PMR/UKS
  - Olahraga
  - Kesenian
  - Silat
  - Drum Band

## **B. Penyajian Data**

Sebagaimana penulis kemukakan terdahulu pada BAB I bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi dalam rekrutmen siswa yang dilakukan oleh kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Dalam mencapai tujuan dari penelitian ini, penulis memerlukan data tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar. Untuk itu penulis menggunakan data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengambilan data cara observasi yaitu pengamatan secara langsung di tempat penelitian untuk keperluan memperoleh data tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Kemudian dilakukan dengan teknik wawancara yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Dalam hal ini penulis akan menyajikan data observasi, yang sebagaimana penulis peroleh dari pengamatan di lapangan secara langsung.

## **1. Data Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Agar observasi terarah sesuai dengan data yang diperoleh, maka penulis menggunakan indikator-indikator yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Dalam membentuk panitia penerimaan siswa baru dilakukan dengan cara:
  - 1) Musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/ komite sekolah.
  - 2) Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru.
- b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan siswa baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki.
  - 2) Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi: surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan.
  - 3) Waktu pendaftaran yang membuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut.
  - 4) Tempat pendaftaran siswa baru.
  - 5) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.
  - 6) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi.
  - 7) Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memprolehnya.<sup>1</sup>
- c. Melaksanakan strategi intern yaitu di dalam sekolah
- 1) Memperbaiki ruang kelas, kantor dan sarana pra sarana sekolah.
  - 2) Menampilkan pengelola sekolah yang menarik.
- d. Melaksanakan Strategi eksteren yaitu di luar sekolah
- 1) Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas.
  - 2) Bantuan komite sekolah. menyampaikan permasalahan sekolah, selanjutnya

---

<sup>1</sup>. Suharsimi Arikunto, *Manajemen pendidikan, Op-cit*, h. 209

- 3) Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa.
- 4) Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah.
- 5) Menginformasikan profil sekolah lewat radio, koran ,majalah atau media masa lainnya.

Dari indikator di atas yang akan penulis observasi di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru.. Adapun yang diobservasi tentang Strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru yaitu:

**TABEL VI.4.**

**PEMBENTUKAN PANITIA PENERIMAAN SISWA BARU.**

No	Aspek Yang di Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/ komite sekolah.	1	0
2	Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru	0	1
Jumlah		1	1

*Sumber Data: Hasil observasi penelitian.*

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pembentukan penerimaan siswa baru adalah:

1. Musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/ komite sekolah. Hal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam penerimaan siswa baru. Karena tanpa adanya musyawarah dengan para guru-guru, mengakibatkan pekerjaan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan apa yang telah ditentukan.



2. Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru.

Hal ini tidak dilaksanakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam penyusunan tugas-tugas panitia dalam penerimaan siswa baru. Sebab setelah ditunjuk ketua panitia penerimaan siswa baru, maka ketua panitia yang menyusun semua tugas-tugas kepanitiaan tersebut.

**TABEL VI.5.**  
**PEMBUATAN DAN PEMASANGAN PENGUMUMAN PENERIMAAN**  
**PESERTA DIDIK BARU YANG DILAKUKAN SECARA TERBUKA.**

No	Aspek Yang di Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki.	1	0
2	Persyaratan pendaftaran siswa baru minimal meliputi: surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan.	1	0
3	Waktu pendaftaran yang membuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut.	0	1
4	Tempat pendaftaran siswa baru. Hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.	1	0
5.	Penetapan uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.	1	0
6	Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi.	0	1
7	Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memrolehnya.	0	1
Jumlah		4	3

*Sumber Data: Hasil observasi penelitian.*

Langkah kedua pembuatan dan pemasangan pengumuman peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka adalah

1. Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru untuk membuat sejarah sekolah, profil sekolah dan visi dan misi yang hendak dicapai oleh sekolah. Karena adanya profil dan visi sekolah, maka tenaga pengajar dan masyarakat akan tahu tentang tujuan dari sekolah tersebut.
2. Persyaratan pendaftaran siswa baru. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam memberi persyaratan penerimaan siswa baru. Karena tanpa adanya persyaratan yang diberikan, tujuan dari sekolah tersebut tidak akan mudah untuk mencapainya. Oleh sebab itu pihak sekolah memberikan persyaratan khusus untuk penerimaan siswa baru.
3. Waktu pendaftaran yang membuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut. Hal ini tidak dilakukan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam merekrut siswa baru. Sebab ini sudah dilakukan oleh panitia penerimaan siswa baru dalam penentuan waktu pendaftaran.
4. Tempat pendaftaran siswa baru. Hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri. Tempat pendaftaran sudah disediakan oleh kepala sekolah. Jadi ini sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah

Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam penyediaan tempat penerimaan siswa baru.

5. Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan. Hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dengan cara melakukan musyawarah dengan sejumlah guru dan pihak-pihak yang terkait dengan sekolah untuk menentukan jumlah uang pendaftaran calon siswa baru dan dimana uang tersebut diserahkan.
6. Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi. Hal ini tidak dilaksanakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru, karena panitia penerimaan siswa barulah yang menentukan waktu dan tempat seleksi penerimaan siswa baru.
7. Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memprolehnya. Pengumuman hasil seleksi tidak dilaksanakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru, karena pengumuman itu dibuat dan ditentukan oleh panitia penerimaan siswa baru.

**TABEL IV.6.**

**MELAKSANAKAN STRATEGI INTERN YAITU DI DALAM SEKOLAH**

No	Aspek Yang di Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Memperbaiki ruang kelas, kantor dan sarana pra sarana sekolah.	1	0
2	Menampilkan pengelola sekolah yang menarik.	1	0
Jumlah		2	0

*Sumber Data: Hasil observasi penelitian.*

Langkah ketiga melaksanakan strategi interen yang ada didalam sekolah adalah :

1. Memperbaiki ruang kelas, kantor dan sarana pra sarana sekolah. Hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam strategi rekrutmen siswa. Karena tidak dilakukan perbaikan-perbaikan sarana dan prasarana sekolah akan mengakibatkan penampilan sekolah tidak menarik.
2. Menampilkan pengelola sekolah yang menarik. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam strategi rekrutmen siswa, dengan adanya penampilan sekolah yang bagus dan pengelolaan mutu siswa yang berkualitas akan menambah daya tarik dan tanggapan masyarakat untuk memasukkan anaknya kesekolah.

**TABEL IV.7.**

**MELAKSANAKAN STRATEGI EKSTEREN YAITU DI LUAR SEKOLAH**

No	Aspek Yang di Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas.	1	0
2	Bantuan komite sekolah. menyampaikan permasalahan sekolah, selanjutnya	1	0
3	Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa.	1	0
4	Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah.	1	0
5	Menginformasikan profil sekolah lewat radio, koran ,majalah atau media masa lainnya.	1	0
Jumlah		5	0

*Sumber Data: Hasil observasi penelitian.*

Langkah selanjutnya melaksanakan strategi eksteren yang dilakukan diluar sekolah adalah

1. Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas. Hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam strategi rekrutmen siswa baru. Karena brosur yang telah disebarakan kepada masyarakat akan mempermudah masyakat untuk mengenal tentang lembaga pendidikan tersebut.
2. Bantuan komite sekolah. menyampaikan permasalahan sekolah selanjutnya. Hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam strateginya rekrutmen siswa baru. Adanya bantuan dari komite sekolah akan mempermudah kelancaran dari kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru.

3. Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa. Hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam merekrutmen siswa baru, dengan adanya perlombaan yang dilakukan akan mempermudah untuk mengenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat dan akan menjadi daya tarik kepada masyarakat apabila dalam perlombaan tersebut dimenangkan.
4. Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah. Hal ini juga dilaksanakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam strateginya merekrut siswa baru. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat, misalnya pemberian binaan terhadap masyarakat dan membuat perkebunan dengan masyarakat. Ini akan mempermudah untuk menarik siswa baru.
5. Menginformasikan profil sekolah lewat radio, koran ,majalah atau media masa lainnya. hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dalam strateginya merekrut siswa baru, dengan ada informasi lewat radio, Koran dan majalah akan mempermudah untuk mengenalkan kepada masyarakat luar sekolah untuk menarik peserta didik.

**TABEL IV.8**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG STRATEGI**  
**KEPALA SEKOLAH DALAM TEKRUTMEN SISWA**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-KAUTSAR**  
**PEKANBARU. 26-08-2010**

No	Aspek Yang di Observasi	Ada	Tidak
1.	Musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/ komite sekolah.	1	0
2	Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru.	0	1
3	Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki.	1	0
4	Persyaratan pendaftaran siswa baru	1	0
5	Waktu pendaftaran yang membuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut.	0	1
6	Tempat pendaftaran siswa baru.	1	0
7	Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.	1	0
8	Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi.	0	1
9	Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memprolehnya.	0	1
10	Memperbaiki ruang kelas, kantor dan sarana pra sarana sekolah.	1	0
11	Menampilkan pengelola sekolah yang menarik.	1	0
12	Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas.	1	0
13	Bantuan komite sekolah. menyampaikan permasalahan sekolah, selanjutnya.	1	0
14	Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa.	1	0
15	Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah.	1	0
16	Menginformasikan profil sekolah lewat radio, koran ,majalah atau media masa lainnya.	1	0
Jumlah		12	4

*Sumber Data: Hasil Observasi Penelitian*



## 2. Data Wawancara

Data wawancara adalah data yang secara langsung diperoleh dari kepala sekolah dengan cara menanyakan tentang strateginya merekrut siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar. Dalam hal ini ada 16 pertanyaan tentang Strateginya dalam rekrutmen siswa yang akan ditanyakan secara langsung kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang strateginya dalam rekrutmen siswa. Setelah beberapa pertanyaan yang penulis tanyakan kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar, maka jawaban dari kepala sekolah tersebut adalah:

Sebelum saya melakukan penerimaan siswa baru dalam arti merekrut siswa baru. Saya terlebih dahulu melakukan rapat sejumlah pihak yang ada di pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru ini. Karena setiap musyawarah dalam pembentukan panitia penerimaan siswa baru maka pimpinan dan pengurus pondok modren al-Kautsar harus diberitahukan dengan cara musyawarah. Oleh sebab itu saya mengajukan beberapa orang yang menjadi panitia penerimaan siswa baru.<sup>2</sup>

Dalam penyusunan tugas-tugas panitia penerimaan siswa baru. Saya tidak menentukan tugas-tugas panitia tersebut. Karena semua tugas-tugas panitia ditentukan oleh ketua panitia penerimaan siswa baru. Ketua

---

<sup>2</sup>. Ali Mukhlisin, Kepala Sekolah, *wawancara*, Tanggal 26 Agustus 2010

panitia penerimaan siswa baru melakukan rapat dengan anggotanya untuk menentukan dan memberikan tugas yang akan dilaksanakannya.<sup>3</sup>

Saya sebagai kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar juga pernah membuat gambaran singkat tentang Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang visi dan misi serta tujuan dari sekolah. Oleh sebab itu saya sebagai kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar ini diberi kepercayaan untuk mengelola sekolah ini.<sup>4</sup>

Dalam menentukan persyaratan penerimaan siswa baru saya juga menentukan syarat-syarat khusus yang harus dilaksanakan oleh calon peserta didik. Adapun syarat yang saya tentukan dalam penerimaan siswa baru yaitu kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. hal ini saya lakukan untuk mempermudah memberikan pengajaran bahasa Arab yang akan ditempuh oleh peserta didik. Secara umum syarat-syarat pendaftaran tersebut sudah ditentukan oleh Kementrian Agama.<sup>5</sup>

Saya tidak menentukan waktu pendaftaran siswa baru. waktu pendaftaran siswa baru ini ditentukan oleh panitia penerimaan siswa baru. Karena waktu kapan berakhir dan mulainya penerimaan siswa baru saya serahkan kepada panitia.<sup>6</sup>

Tempat pendaftaran siswa baru saya sudah menentukannya terlebih dahulu sehingga panita penerimaan siswa baru dapat menggunakan tempat

---

<sup>3</sup>. Ibid

<sup>4</sup>. Ibid

<sup>5</sup>. Ibid

<sup>6</sup>. Ibid

tersebut. Karena setiap tahun tempat tersebut khusus digunakan untuk penerimaan siswa baru.

Penentuan jumlah uang pendaftaran penerimaan siswa baru, saya terlebih dahulu merapatkan kepada pihak pimpinan dan pengurus yayasan pondok Modren Al-Kautsar ini. Kemudian uang pendaftaran diserahkan kepada bendahara pondok Modren Al-Kautsar.

Sedangkan waktu seleksi penerimaan siswa baru saya tidak melakukannya, karena panitia yang menentukan hal-hal tersebut sesuai dengan syarat-syarat pendaftaran dan melalui tes secara lisan dan secara tulisan.<sup>7</sup>

Pengumuman hasil seleksi juga ditentukan oleh panitia penerimaan siswa baru. Saya tidak menentukan hal ini, karena saya serahkan kepada panitia penerimaan siswa baru.

Memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak saya terlebih dahulu melakukan survey ke ruangan. Apabila terlihat rusak, saya secara langsung untuk memperbaikinya, agar dapat menarik penampilan sekolah dalam rangka penerimaan siswa baru.<sup>8</sup>

Saya juga mengelola sekolah dan menampilkan sekolah yang lebih menarik baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas saya meningkatkan dari segi bahasa yang lebih baik dan dari segi kualitas saya memperbaiki ruangan-ruangan yang rusak.

---

<sup>7</sup>. Ibid

<sup>8</sup>. Ibid

Pembuatan brosur sekolah dalam rangka penerimaan siswa baru, saya menampilkan dan membentuknya semenarik mungkin. Agar dalam rangka perekrutan siswa baru dapat berjalan dengan lancar.<sup>9</sup>

Saya juga mengadakan berbagai jenis perlombaan sebelum penerimaan siswa baru. Perlombaan ini untuk dapat menarik simpati dari masyarakat dan mengenalkan Madrasah ini kepada masyarakat. Adapun perlombaan-perlombaan yang sering saya adakan yaitu gerakan pramuka, seni dan olahraga.<sup>10</sup>

Saya juga melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah, saya bergabung dengan masyarakat. Misalnya perkebunan ubi, peternakan sapi dan pemberian binaan masala agama saya meminta kepada salah satu masyarakat untuk memberikan arahan agama di sekolah ini. Mengapa hal ini saya lakukan, karena masyarakat adalah sangat penting dalam lembaga pendidikan, apalagi masalah perekrutan siswa baru. Dengan adanya penggabungan kegiatan sekolah dengan masyarakat akan memberikan simpati kepada masyarakat untuk memasukkan anaknya kesekolah yang saya pimpin.<sup>11</sup>

Selain dari itu saya juga menginformasikan melalui radio, televisi dan majalah untuk memberikan kepada masyarakat luar tentang sekolah ini dalam rangka perekrutan siswa baru. Pada tahun yang lalu saya menginformasikan melalui radio RI di Pekanbaru tentang profil sekolah dan

---

<sup>9</sup>. Ibid

<sup>10</sup>. Ibid

<sup>11</sup>. Ibid

tujuan dari sekolah ini. Hal ini untuk menarik simpatik masyarakat luar untuk merekrut siswa baru.<sup>12</sup>

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Setelah penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan melihat dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Al-kautsar Pekanbaru. Maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru sebagai berikut :

#### **a. Sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menghambat dalam perekrutan siswa baru. Begitu juga sebaliknya sarana dan prasarana yang baik dan menarik akan menjadi simpatik masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anaknya untuk masuk lembaga pendidikan tersebut.

#### **b. Siswa**

Siswa adalah seseorang yang menimba ilmu pengetahuan di lembaga pendidikan. siswa yang berkualitas akan mudah untuk merekrut siswa baru, karena masyarakat tentu akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang berkualitas. Apabila siswa yang tidak mempunyai kualitas akan menghambat dalam perekrutan siswa baru. Karena

---

<sup>12</sup>. Ibid

masyarakat tentu tidak akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang tidak mempunyai kualitas.

### **C. Analisa Data**

Data yang telah penulis kumpulkan di lapangan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya penulis menganalisis data-data yang telah penulis kumpulkan tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru.

Dalam penelitian ini terdapat 16 aspek tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-kautsar Pekanbaru. Namun penulis melihat ada 4 aspek yang tidak dilaksanakan oleh kepala sekolah dan 12 aspek yang dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah tentang strategi dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat melalui analisa berikut:

1. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Dalam membentuk panitia penerimaan siswa baru dilakukan dengan cara:

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam strategi rekrutmen siswa adalah Musyawarah dan terdiri dari semua unsur guru, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/ komite sekolah. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru, tanpa adanya musyawarah dengan sejumlah guru dan pihak-pihak yang terkait di Pondok Modren Al-Kautsar akan menjadi penghambat jalannya rekrutmen siswa. Oleh sebab itu musyawarah untuk melakukan rekrutmen siswa

harus dikaitkan guru dan pihak yang mengurus Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Sebagaimana Dr. Hadari Nawawi dalam bukunya administrasi pendidikan, mengatakan: Dilingkungan suatu organisasi atau kelompok kerjasama manusia, pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan harus mengikut sertakan sejumlah orang dengan kata lain penyusunan suatu rencana harus diikuti sertakan sekurang-kurangnya petugas yang menduduki tempat sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan.<sup>13</sup>

Kemudian Menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru. Hal ini tidak dilaksanakan oleh kepala sekolah, sebab semua tugas-tugas anggota panitia akan dimusyawarahkan oleh ketua panitia dan beserta anggotanya untuk menentukan tugas yang akan dilaksanakan oleh anggota panita penerimaan siswa baru.

2. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka.

Langkah yang harus dilakukan untuk membuat dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru adalah membuat gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru, dengan adanya gambara singkat tentang visi dan misi sekolah akan mempermudah untuk mengenal kepada masyarakat tentang tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Setelah masyarakat mengetahui

---

<sup>13</sup>. Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV Masagung, 1999, h. 19

tentang tujuan dari pendidikan tersebut, kepala sekolah akan mudah dalam rekrutmen siswa baru.

Kemudian menentukan persyaratan pendaftaran siswa baru. Hal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Karena syarat yang telah ditentukan oleh kepala sekolah untuk mempermudah kelancaran dalam memberikan pengajaran kepada siswa. Adapun syarat yang ditentukan oleh kepala sekolah yakni kemampuan membaca Al-Qur'an. Apabila calon siswa baru itu mampu untuk membaca al-Qur'an dengan baik akan mudah memberikan pengajaran bahasa arab yang baik dan benar.

Selanjutnya menentukan waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut. Hal ini tidak dilaksanakan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar. Karena semua waktu kapan berakhir dan dimulainya pendaftaran siswa baru itu ditentukan oleh panitia penerimaan siswa baru.

Tempat pendaftaran siswa baru. Hal ini sudah diadakan tahun-tahun sebelumnya oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dengan ruangan khusus tempat pendaftaran siswa baru.

Jumlah uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan. Hal ini ditentukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Penentuan uang pendaftaran dilakukan musyawarah dengan pimpinan dan pengurus yayasan pondok Modren Al-



Kautsar, kemudian uang pendaftaran tersebut akan diserahkan kepada bendahara pondok Modren Al-Kautsar.

Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi. Hal ini tidak dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar, sebab kepala sekolah telah menyerahkan kepada panitia penerimaan siswa baru tentang seleksi dan pengumuman kapan dimulainya tes ujian serta calon yang lulus untuk mengikuti proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah tersebut.

### 3. Melaksanakan strategi intern yaitu di dalam sekolah

Langkah selanjutnya yakni melaksanakan strategi yang ada di dalam sekolah untuk merekrutmen siswa. Pertama dilakukan adalah Memperbaiki ruang kelas, kantor dan sarana prasarana sekolah. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Sebelum kepala sekolah memperbaiki sarana dan prasarana yang ada, kepala sekolah terlebih dahulu melakukan survey ke ruangan-ruangan. Apabila kepala sekolah menemukan kerusakan tentang sarana dan prasarana kepala sekolah langsung memperbaikinya dan tidak menentukan waktu yang pantas untuk diperbaiki.

Menampilkan pengelola sekolah yang menarik. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru, adanya pengelolaan sekolah yang menarik baik dari segi kualitas maupun kuantitas akan dapat mempermudah untuk merekrut siswa baru.

#### 4. Melaksanakan Strategi eksteren yaitu di luar sekolah

Pembuatan brosur. Brosur berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas. Hal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Sebelum hari penerimaan siswa baru dimulai oleh pihak panitia kepala sekolah telah merancang dan menyebarkan brosur yang berisi tentang profil sekolah. Adanya brosur yang telah dibuat masyarakat akan kenal dengan lembaga pendidikan tersebut, sehingga dalam perekrutan siswa baru akan dapat dilakukan dengan mudah.

Bantuan komite sekolah. menyampaikan permasalahan sekolah, selanjutnya. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Sebelum kepala sekolah menunjukkan panitia penerimaan siswa baru, kepala sekolah meminta saran kepada komite sekolah tentang merekrut siswa baru dan hal-hal yang harus dipersiapkan dalam merekrut siswa baru.

Mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Perlombaan-perlombaan yang sering dilakukan yaitu seni, olahraga dan pramuka. Perlombaan ini dilakukan sebelum penerimaan siswa baru dilakukan, dengan adanya perlombaan ini akan mempermudah untuk merekrut siswa baru. Karena masyarakat akan lebih mudah untuk mengenal sekolah yang mengadakan perlombaan tersebut.

Mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Adanya kegiatan-kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat, akan terjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Apabila hubungan masyarakat tentram dan aman, ini akan mempermudah untuk merekrut siswa baru.

Menginformasikan profil sekolah lewat radio, koran, majalah atau media masa lainnya. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-kautsar dalam merekrut siswa baru. Adanya informasi yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui radio masyarakat luar akan tahu tentang lembaga pendidikan tersebut. Apabila masyarakat luar sudah mengetahui tentang profil sekolah dan tujuan dari sekolah tersebut akan mempermudah untuk menarik simpatik masyarakat luar dalam merekrut siswa baru.

Berdasarkan analisa data di atas dapat dipahami bahwa strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Modren Al-kautsar Pekanbaru dapat dikatakan baik. Hal ini berdasarkan analisa data wawancara dan hasil dari data observasi dan disimpulkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100.$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah responden banyaknya individu.

Kemudian dilakukan pengolahan berdasarkan rumus dan Tabel IV.

8 Tentang rekapitulasi hasil observasi tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru yang menyatakan 12 keterangan ada dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam strateginya merekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dan 4 yang tidak terlaksana tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{12}{16} \times 100\%$$

$$P = 75 \%$$

Kemudian yang tidak terlaksana

$$P = \frac{4}{16} \times 100\%$$

$$P = 25 \%$$

Setelah hasil dari observasi yang penulis lakukan, kemudian alternatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ada dengan persentase 65%-100% dinyatakan strategi kepala sekolah rekrutmen siswa dinyatakan baik.

Tidak ada dengan persentase 64%-0% dinyatakan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa dinyatakan tidak baik.

Setelah hasil didapatkan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru, dikategorikan “Baik”

karena hasil akhir dari pengolahan data dari lapangan menunjukkan persentasenya diperoleh 75% yang terletak di interval 65%-100%, persentase ini berada pada kategori “Baik”

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru adalah sarana dan prasarana dan siswa.

Sarana dan prasarana yang kurang akan menghambat kelancaran dalam merekrut siswa baru. Kemudian sarana dan prasarana yang kurang menarik untuk dilihat dan fasilitas yang kurang baik untuk digunakan, akan mengakibatkan siswa yang sudah masuk kelembagaan tersebut akan keluar kembali. Salah satu lapangan yang mempengaruhi sekali terhadap penerimaan siswa baru adalah masalah tempat mandi siswa yang airnya kurang bagus. Sehingga siswa enggan untuk masuk ke lembaga tersebut.

Apabila semua sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan akan mempermudah untuk merekrutmen siswa. Kemudian sarana dan prasarana yang lengkap dan menarik akan menjadi daya tarik masyarakat untuk memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan tersebut.

Kemudian salah satu faktor yang mempengaruhi adalah siswa. Karena siswa yang berkualitas dan mampu beradaptasi serta mampu memberikan arahan kepada masyarakat, akan mempermudah untuk merekrut siswa baru. Masyarakat tentu akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas yang tinggi dan mampu beradaptasi dengan masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisa penulis menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Startegi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru adalah baik. Hal ini berdasarkan dari olahan data dan dianalisa, maka hasilnya 75% yang terletak di interval 65%-100%.
2. Faktor-faktor yang memperngaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu: sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah dan kualitas siswa. Dari kedua faktor tersebut yang dapat mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Pekanbaru. Adanya faktor-faktor tersebut sehingga Perekrutan siswa baru dapat dilakukan dengan baik sesuai yang diinginkan.

#### **B. Saran**

Setelah penelitian penulis lakukan di MTs. Al-kautsar Pekanbaru tentang implementasi fungsi perencanaan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Ada beberapa saran yang penulis sampaikan yakni :

1. Kepala sekolah harus meningkatkan lagi kualitas siswa yang lebih baik.
2. Kepala sekolah harus memperhatikan sarana dan prasarana atau fasilitas Madrasah menjadi lebih baik.

3. Dalam Rekrutmen siswa kepala sekolah harus menjaga hubungan yang lebih baik dengan masyarakat.
4. kepala sekolah harus meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dengan masyarakat, agar dapat perekrutan siswa sesuai dengan yang diinginkan.
5. Kepala sekolah harus menambahkan guru yang profesional

## **WAWANCARA**

1. Bagaimana bapak melakukan Musyawarah dengan sejumlah pihak yang berwenang dalam merekrutmen siswa baru?
2. Apakah bapak menyusun tugas-tugas panitia dalam mengadakan penerimaan siswa baru.
3. Apakah bapak pernah membuat gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki dalam merekrutmen siswa baru.
4. Apakah bapak menentukan persyaratan pendaftaran siswa baru.
5. Apakah bapak menentukan cara pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa baru.
6. Apakah bapak menentukan waktu pendaftaran yang membuat kapan dan dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran dalam merekrutmen siswa baru.
7. Apakah bapak menentukan tempat pendaftaran. Hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.
8. Apakah bapak menentukan berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.
9. Apakah bapak menentukan waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat seleksi.



10. Apakah bapak membuat pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memprolehnya.
11. Bagaimana cara bapak meningkatkan kualitas siswa dalam merekrutmen siswa baru
12. Apakah bapak pernah memperbaiki ruang kelas, kantor dan sarana pra sarana sekolah dalam merekrutmen siswa baru
13. Bagaimana cara bapak menampilkan pengelola sekolah yang menarik dalam merekrutmen siswa baru
14. Apakah bapak pernah membuat spanduk. Spanduk yang baik, dapat menarik orang untuk dibaca dalam merekrutmen siswa
15. Apakah bapak pernah membuat brosur yang berisi profil sekolah secara ringkas, padat dan jelas dalam merekrutmen siswa baru
16. Apakah bapak pernah meminta bantuan komite sekolah dalam merekrutmen siswa baru.
17. Apakah bapak pernah mengadakan berbagai jenis perlombaan yang diminati siswa.
18. Apakah bapak pernah mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah.
19. Apakah bapak pernah meninformasikan profil sekolah lewat radio, koran majalah atau media masa lainnya.
20. Apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam merekrutmen siswa bari yang bapak lakukan?

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas Sudjono, 2003, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2006 *Strategi Belajar Mengajar dan Mengajar*, PT. Rineka cipta, Jakarta.
- E. Mulyasa, 2007, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ernie Tisnawati Sule, 2005, *Pengantar manajemen*, Kencana, Jakarta.
- Hadari Nawawi, 1999 , *Administrasi Pendidikan*, CV Masagung, Jakarta.
- Hoetono ,2005, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Mitra Pelajar. Surabaya.
- [http/ tanggal 21 Desember 2009 , Strategi Meningkatkan Jumlah Siswa. Com.](#)
- [http/ tanggal 21 Desember 2009, Strategi Meningkatkan Jumlah Siswa. Com.](#)
- [http/ tanggal akses 28 Maret 2010, Contoh Model Pembaharuan Sekolah.com.](#)
- Nana Sudjana, , 2005, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Surabaya.
- Nanang Fatah. . 2004, *Landasan Manajemen Pendidikan*: Rosdakarya, , Bandung
- Pius A. Partinto, 1994, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*, Arloka, Surabaya
- Sufyarma, 2004 , *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Alfabeta, Bandung,
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2008, *Manajemen pendidikan*, Aditya Media, Yogyakarta.
- Sulthon Mashud dan Moh. Khusnurdilo, 2004, *Manajemen Pondok Pesantren*, Diva Pustaka, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2006, *Strategi Belajar Mengajar dan Mengajar*, PT. Rineka cipta, Jakarta.
- Syaiful Sagala. 2009, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.2010,  
*Manajemen Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

Umar Tirtarahardja, DKK, 2005, *Pengantar Pendidikan*, PT. Rineka Cipta,  
Jakarta.